

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain dan Metode Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, peneliti akan merancang dan mengembangkan suatu produk berupa media buku digital menggunakan flipbook, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan yaitu penelitian *Design and Development* (DnD). Jenis penelitian desain dan pengembangan berusaha untuk menciptakan pengetahuan yang relevan dan untuk memperoleh data dari hasil praktik yang dilakukan secara sistematis (Richey & Klein, 2007). Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk dapat mengembangkan produk yaitu buku digital yang menjadi perantara untuk membantu dan mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian pengembangan media meliputi proses menganalisis kebutuhan, proses pengembangan produk, tahap validasi produk, implementasi atau uji coba produk, dan tahap evaluasi produk. Sejalan dengan hal tersebut, Richey & Klein (2007) berpendapat bahwa penelitian desain dan pengembangan adalah studi sistematis dari proses mendesain, mengembangkan, dan mengevaluasi dengan tujuan untuk menciptakan serta mengembangkan produk pembelajaran atau non pembelajaran baik yang belum ada atau menyempurnakan produk yang sudah ada.

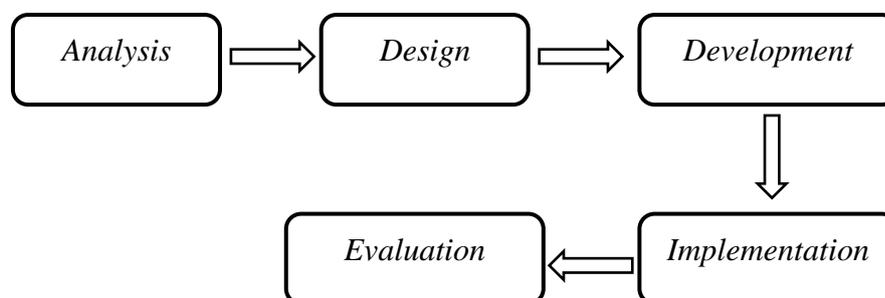
Produk yang dikembangkan peneliti merupakan produk yang menghubungkan permasalahan dengan solusinya. Sehingga peneliti akan mengembangkan buku digital menggunakan flipbook pada mata pelajaran SBdP untuk materi Tari daerah. Produk yang dihasilkan ini adalah sebuah produk buku digital yang dapat dipertanggung jawabkan dan dapat digunakan serta bermanfaat bagi guru dan siswa dalam mengatasi permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran.

Penelitian desain dan pengembangan buku digital menggunakan flipbook pada mata pelajaran SBdP Tari Daerah adalah menggunakan metode deskriptif untuk menyajikan data hasil penelitian. Sukardi (2019) mengemukakan bahwa penelitian dengan metode deskriptif digunakan untuk mengumpulkan data agar

dapat menjawab permasalahan atau pertanyaan peneliti dan melaporkannya sesuai dengan hasil temuan. Tujuan dari penelitian deskriptif yaitu untuk mendeskripsikan dan menggambarkan data hasil dari penilaian yang telah dilakukan oleh validasi ahli dan pengguna terhadap buku digital menggunakan flipbook pada mata pelajaran SBdP untuk materi Tari daerah. Tujuan ini sejalan dengan Sukardi (2019) yang mengatakan bahwa tujuan dari adanya penelitian deskriptif yaitu untuk dapat menggambarkan secara sistematis fakta serta karakteristik dari objek atau subjek yang akan diteliti. Hernawan (2019) pun mengemukakan hal yang sama bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan aktivitas penelitian yang dilakukan terhadap objek tertentu secara tersusun dan jelas.

### 3.2 Prosedur Penelitian

Prosedur dari desain dan pengembangan buku digital pada penelitian ini yaitu menggunakan tahapan dari model ADDIE. Pribadi (2014) mengemukakan bahwa model ADDIE adalah model yang berisikan beberapa tahap yang dapat digunakan untuk mendesain dan mengembangkan sebuah produk yang efektif dan efisien. Tahapan-tahapan kegiatan yang terdapat dalam model ADDIE terdiri dari tahap *Analysis* (menganalisis), tahap *Design* (merancang), tahap *Development* (mengembangkan), tahap *Implementation* (mengimplementasi), dan tahap *Evaluation* (mengevaluasi). Kelima tahap ADDIE ialah tahapan yang saling berhubungan satu sama lain, sehingga harus dilaksanakan secara berurutan (Pribadi, 2014). Tahap dari ADDIE dapat digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 3. 1** Prosedur Penelitian ADDIE

Prosedur pengembangan “Rancang Bangun Buku Digital menggunakan *Flipbook* untuk Mata Pelajaran SBdP Tari Daerah di Kelas IV Sekolah Dasar” meliputi tahapan berikut ini:

### **3.2.1 Tahap Analisis**

Tahap analisis ini memiliki langkah-langkah yang perlu dilakukan yaitu melakukan analisis kebutuhan mengenai 1) analisis pola atau metode yang selalu digunakan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran SBdP materi gerak dasar tari, 2) analisis kebutuhan terkait media pembelajaran, 3) analisis kompetensi dasar, dan 4) analisis materi dan tujuan. Pengumpulan sumber informasi tersebut dilakukan dengan melakukan tahap wawancara kepada guru sekolah dasar untuk dapat mengetahui proses pembelajaran tari yang dilaksanakan dikelas dan untuk mengetahui media ajar apa saja yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran tari. Analisis masalah berkaitan dengan menganalisis masalah-masalah yang muncul dan dihadapi dalam pembelajaran. Analisis kurikulum yaitu menganalisis beberapa materi dan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar dan berdasarkan kurikulum 2013. Hal ini dilakukan agar media yang dihasilkan memiliki materi yang sesuai dengan kurikulum. Informasi-informasi yang didapatkan pada tahap analisis dijadikan acuan untuk mengembangkan produk dan menjadi alasan utama mengapa perlunya pengembangan media tersebut.

### **3.2.2 Tahap Design**

Tahapan berikutnya yaitu tahap perancangan atau design. Pada tahap design merupakan tahap menentukan dan menetapkan solusi atau produk yang akan dikembangkan. Solusi tersebut yaitu menetapkan media buku digital menggunakan *flipbook* untuk pelajaran SBdP tari daerah sebagai salah satu alternatif dari permasalahan yang ditemukan.

Tahap design ini dilakukan agar mempermudah peneliti pada proses merancang dan pengembangan produk buku digital menggunakan *flipbook*. Setelah produk ditentukan maka tahap design selanjutnya yaitu tahap pengumpulan cakupan data yang diperlukan. Cakupan kebutuhan data yang diperlukan seperti materi pembelajaran, soal-soal latihan, konsep sajian media pembelajaran yang dikembangkan, dan menentukan digital tool yang akan digunakan untuk mendukung proses pengembangan buku digital untuk pembelajaran tari daerah. Cakupan kebutuhan tersebut dikemas dalam GBPM (Garis Besar Program

Media). Dalam GBPM termuat perencanaan berupa scenario dari media audio dan video. Selanjutnya yaitu proses penentuan spesifikasi format kriteria produk atau menentukan spesifikasi produk yang akan dikembangkan. Selain itu membuat storyboard dan tata letak (*Layout*) yang akan disusun sesuai dengan pengembangan buku digital, rancangan ini dapat memudahkan peneliti dalam menyampaikan dan mendeskripsikan rancangan materi pembelajaran yang dibuat.

### **3.2.3 Tahap Development**

Pada tahap ini dilakukan proses pembuatan multimedia yang diperlukan seperti audio dan video. Selain itu pada tahap pengembangan media ini dimulai dari tahapan desain, dilanjutkan dengan penyusunan materi, kemudian memasukan unsur multimedia pada *flip pdf corporate*, dan sampai pada tahap mempublikasikan buku digital untuk dikonversikan menjadi aplikasi android yang menggunakan *website 2 apk builder pro*. Setelah aplikasi buku digital selesai dibuat, maka perlu dilakukan tahap uji test oleh peneliti sekaligus pengembang untuk mengetahui apakah produk yang dikembangkan sudah dapat digunakan seperti yang diharapkan atau belum. Langkah ini dilakukan sebelum media divalidasi oleh ahli. Sehingga tahap ini dilakukan oleh pengembang dari produk tersebut.

Tahap selanjutnya yaitu tahap validasi oleh para ahli yakni ahli media dan ahli materi. Adanya penilaian dari ahli ini guna untuk menilai hasil produk yang telah dikembangkan sehingga produk dapat diperbaiki jika diperlukan perbaikan sebelum diujicobakan kepada pengguna yaitu guru dan siswa. Uji validasi ahli media akan dilakukan oleh satu ahli media (dosen), dan uji validasi materi akan dilakukan oleh satu ahli materi (dosen). Hasil validasi yang didapatkan yaitu berupa skor terhadap aspek materi, penyajian desain media, kualitas media, aspek teknik media. Setelah melakukan uji validitas dan mendapatkan penilaian atau masukan dari para ahli, maka di ketahuilah kelemahan atau kekurangan dari media yang dikembangkan. Setelah mengetahui kelemahan tersebut maka akan dilakukan revisi pada buku digital agar buku digital yang dikembangkan menjadi lebih baik sesuai saran dan masukan para ahli, Ketika sudah selesai, maka dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya. Validasi ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai kelayakan produk sebelum diujicobakan kepada pengguna buku digital yakni guru dan siswa.

### **3.2.4 Tahap Implementasi**

Tahap implementasi yaitu produk yang telah direvisi sesuai saran dari para ahli akan diujicobakan kepada pengguna buku digital yaitu siswa dan guru kelas IV. Implementasi yang dilakukan pada Guru dan siswa ini dilakukan untuk mengetahui penilaian respon pengguna terkait buku digital yang telah dikembangkan.

### **3.2.5 Tahap Evaluation**

Tahap evaluasi yaitu proses memperbaiki buku digital sesuai dengan hasil angket respon yang telah diisi oleh pengguna. Proses evaluasi ini diharapkan media buku digital yang dikembangkan dapat memberikan manfaat dan membantu dalam proses pembelajaran tari.

### **3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian**

Partisipan yang terlibat menjadi subjek dalam penelitian ini adalah para ahli dan pengguna buku digital yang dikembangkan peneliti. Partisipan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Ahli media yang bertugas sebagai validator buku digital yang akan memberikan penilaian dari aspek media.
2. Ahli materi yang bertugas sebagai validator buku digital yang akan memberikan penilaian dari aspek kesesuaian materi pada media yang dikembangkan. Ahli materi ini merupakan dosen yang ahli dibidang tari.
3. Guru kelas sekolah dasar kelas IV merupakan satu guru dari SDN 1 Cigagade sebagai pengguna buku digital yang dikembangkan.
4. Siswa sekolah dasar kelas IV sebagai pengguna buku digital yang dikembangkan berjumlah 16 orang siswa.

Tempat penelitian dilakukan di SDN 1 Cigagade yang berlokasi di jalan Sukadana Kecamatan Bl. Limbangan Kabupaten Garut. Sedangkan validasi oleh ahli akan dilakukan di tempat yang fleksibel sesuai dengan kesediaan ahli.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini merupakan alat yang biasa digunakan dalam menghimpun data dari penelitian. Alat instrument digunakan untuk tolak ukur kualitas dari sebuah produk yang dikembangkan oleh peneliti. Sukardi (2019) mengemukakan bahwa secara umum manfaat instrumen penelitian adalah untuk mendapatkan data yang dipergunakan untuk dapat menjawab rumusan masalah.

Dikembangkannya media Buku Digital menggunakan *Flipbook* untuk Mata Pelajaran SBdP Tari Daerah di Kelas IV Sekolah Dasar, maka instrumen yang digunakannya yaitu angket untuk validasi ahli media dan materi, angket respon pengguna dan wawancara pada guru. Angket validasi digunakan untuk memperoleh data mengenai kelayakan media buku digital oleh ahli materi dan ahli media, angket respon pengguna buku digital akan diberikan kepada guru dan siswa kelas IV SD guna mendapatkan data mengenai respon dari media pembelajaran buku digital menggunakan flipbook yang sudah dikembangkan. Selain angket, akan dilakukan wawancara kepada guru kelas IV terkait penggunaan buku digital menggunakan flipbook.

### 3.4.1 Angket

Angket adalah salah satu instrumen penelitian berupa beberapa pertanyaan yang berkaitan erat dengan latar belakang penelitian, disusun, serta disebarakan kepada responden guna memperoleh informasi di lapangan (Sukardi, 2019). Skala likert menjadi skala yang akan digunakan dalam penelitian. Skala likert merupakan skala penelitian untuk mengajukan pertanyaan dengan responden menjawab pertanyaan sesuai dengan skala ukur yang telah disediakan. Skor yang disediakan yaitu mulai dari skort terendah yaitu 1 dan skor tertinggi yaitu 4. Masing-masing ahli, guru, dan siswa akan mendapatkan angket yang berbeda, yaitu:

1. Angket validasi kelayakan media untuk dosen ahli media.
2. Angket validasi kelayakan materi untuk dosen ahli materi tari.
3. Angket respon pengguna untuk guru kelas IV sekolah dasar.
4. Angket respon pengguna untuk siswa kelas IV sekolah dasar.

Berikut merupakan penjabaran lembar angket validasi ahli media, angket validasi materi, angket respon pengguna (guru dan siswa) sebagai instrument penelitian.

1. Lembar kisi-kisi angket validasi media

Lembar angket validasi diberikan dan akan diisi oleh ahli media pembelajaran dengan tujuan untuk menilai kualitas media dari sisi penggunaan media dan kualitas desain media dalam buku digital menggunakan flipbook pada mata pelajaran SBdP Tari Daerah di kelas IV SD yang dikembangkan peneliti

**Tabel 3. 1** Kisi-Kisi Kriteria Validasi Ahli Media

<b>Kriteria</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor</b>	<b>Jumlah</b>
Aspek media	Keterbacaan	1,2,3,4,5,6	6
	Desain sampul buku	7,8,9,10,11,12	6
	Desain isi buku	13,14,15,16	4
Kualitas teknis	Teknis penggunaan buku	17,18	2
	Kebergunaan media (efektifitas)	19,20,21,22	4
Jumlah			22

**Tabel 3. 2** Lembar Angket Validasi Ahli Media

<b>No</b>	<b>Aspek</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Indikator yang dinilai</b>	<b>Nomor soal</b>	
1	Aspek Media	Keterbacaan	Kejelasan petunjuk belajar	1	
			Penggunaan ukuran huruf pada buku sesuai.	2	
			Jenis huruf yang digunakan sesuai.	3	
			Tulisan dalam buku dapat terbaca dengan jelas	4	
			Tidak menggunakan banyak jenis huruf	5	
			Hirarki setiap judul (bab/sub bab) jelas dan proporsional	6	
	Desain sampul buku			Penataan unsur tata letak cover muka sesuai sehingga memberikan kesan yang sama dengan isi materi.	7
				Menampilkan point' center yang tepat terhadap isi materi	8
				Penggunaan ukuran huruf judul buku pada cover lebih dominan dibandingkan nama pengarang.	9
				Warna judul pada buku pada cover kontras dengan warna latar belakang.	10

			Sampul buku mempresentasikan isi materi	11
			Desain cover menarik	12
		Desain isi buku	Tampilan isi buku menarik	13
			Penggunaan perpaduan warna yang digunakan selaras satu sama lain.	14
			Unsur tata letak tampilan sesuai. (Judul dan penulisan halaman)	15
			Multimedia (audio, video, ilustrasi atau gambar) sesuai dengan materi.	16
2	Kualitas Teknis	Teknis penggunaan buku digital	Multimedia (audio/video) pada buku mudah digunakan.	17
			Buku digital mudah untuk diakses dan di instal di Hp.	18
		Kebergunaan	Membantu guru dalam menyampaikan materi	19
			Dapat membantu proses pembelajaran	20
			Media dapat digunakan dimana dan kapan saja.	21
			Mempermudah siswa memahami materi pembelajaran.	22

Sumber: Modifikasi dari Puspita, dkk (2021)

## 2. Lembar angket validasi materi

Lembar angket validasi materi akan diisi oleh ahli materi tari daerah untuk menilai dan mengetahui kualitas materi yang terdapat pada buku digital menggunakan flipbook pada mata pelajaran SBdP Tari Daerah di kelas IV SD yang dikembangkan peneliti.

**Tabel 3. 3** Kisi-Kisi Kriteria Validasi Ahli Materi

<b>Kriteria</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor</b>	<b>Jumlah</b>
Aspek materi	Kesesuaian materi	1,2	2
	Keakuratan materi	3,4,9,12,13	5
	Penyajian materi	5,6,7,8	4
	Bahasa	10,11	2
Soal evaluasi	Soal evaluasi	14,15,16	3
Jumlah			16

**Tabel 3. 4** Lembar Angket Validasi Ahli Materi

<b>No</b>	<b>Aspek</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Indikator yang dinilai</b>	<b>Nomor soal</b>
1	Kualitas isi/ Materi	Materi	Kesesuaian materi dengan KI dan KD	1
			Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	2
			Kesesuaian isi buku dengan materi	3
			Materi yang disampaikan jelas dan sesuai	4
			Materi dapat mendorong rasa ingin tahu siswa	5
			Mempermudah siswa dalam memahami materi	6
			Media pendukung (video/audio) sesuai dengan materi pada buku	7
			Gambar/video dapat membantu pemahaman.	8
			Materi dapat diberikan untuk siswa sekolah dasar	9
			Bahasa dapat mudah dipahami	10
2	Evaluasi	Soal evaluasi	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal	11
			Soal evaluasi sesuai dengan tujuan pengetahuan pembelajaran	12

			Soal evaluasi sesuai dengan isi materi pada buku	13
			Kejelasan petunjuk pengerjaan soal	14

Sumber: Modifikasi dari Puspita, dkk (2021)

### 3. Lembar angket respon guru

Angket respon guru akan diberikan kepada guru kelas IV SD. Angket disisi oleh guru kelas IV SD dengan tujuan untuk dapat mengetahui respon guru terhadap buku digital menggunakan flipbook pada SBdP Tari Daerah di kelas IV SD yang dikembangkan peneliti.

**Tabel 3. 5** Kisi-Kisi Kriteria Validasi Ahli Guru

Kriteria	Indikator	Nomor	Jumlah
Aspek materi	Kesesuaian materi	1,2,3,4	4
Aspek media	Desain buku	5,6,7,8,9,10,11,12,13	12
	Ketebacaan	14,15	
Kualitas teknis	Kebergunaan media	16,17,18,19	4
Aspek bahasa	Kebahasaan	20	1
Jumlah			21

**Tabel 3. 6** Lembar Angket Respon Guru

No	Aspek	Kriteria	Indikator yang dinilai	Nomor soal
1	Kualitas isi/materi	Materi	Materi disajikan sesuai KD	1
			Materi disajikan sesuai tujuan pembelajaran	2
			Materi mendorong rasa ingin tahu siswa	3
			Materi pada buku dapat membantu siswa dalam mempelajari materi tari	4
2	Aspek Media	Desain	Desain sampul menarik	5
		Media	Desain isi jelas dan menarik	6

			Desain sampul mempresentasikan isi materi	7
			Pemilihan warna sesuai dan serasi satu sama lain	8
			Multimedia (audio, video, gambar atau ilustrasi) sesuai dengan materi	9
			Multimedia (audio, video, gambar atau ilustrasi) mempermudah pemahaman siswa	10
			Multimedia (audio, video, gambar atau ilustrasi) jelas.	11
			Tulisan dalam buku digital mudah dibaca pengguna	12
			Soal latihan atau kuis membuat siswa lebih memahami materi	13
			Isi buku dapat mendorong rasa ingin tahu	14
			Jenis penggunaan huruf yang digunakan sesuai sehingga terbaca jelas	15
			Ukuran huruf proporsional	16
3	Aspek Kualitas Teknis	Kebergunaan media	Membantu guru dalam menyampaikan materi	17
			Mempermudah proses pembelajaran	18
			Mempermudah siswa memahami materi pembelajaran	19
			Media bisa digunakan dimana dan kapan saja.	20
3	Aspek Kebahasaan	Bahasa	Bahasa mudah dipahami siswa	21

## 4. Angket respon siswa

Angket respon siswa akan diberikan kepada siswa kelas IV SD. Angket diisi oleh siswa kelas IV SD dengan tujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap buku digital menggunakan flipbook pada SBdP Tari Daerah di kelas IV SD yang dikembangkan peneliti.

**Tabel 3. 7** Kisi-Kisi Kriteria Validasi Ahli Siswa

Kriteria	Indikator	Nomor	Jumlah
Aspek materi	Kesesuaian materi	1, 2, 3, 4	4
Aspek media	Keakuratan materi	5,6,7,8,9,10,11,12,13	9
Aspek bahasa	Penyajian materi	14,15	2
Penyajian media	Penyajian media	16,17	2
Jumlah			17

**Tabel 3. 8** Lembar Angket Respon Siswa

No	Aspek	Kriteria	Indikator yang dinilai	Nomor soal
1	Kualitas isi/materi	Materi	Materi yang disampaikan jelas	1
			Materi yang disampaikan mudah dipahami	2
			Materi menarik untuk dibaca	3
			Materi dapat mendorong rasa ingin tahu siswa	4
2	Aspek Media	Media	Desain cover buku yang menarik	5
			Desain isi buku yang menarik	6
			Multimedia (audio, video, atau gambar) menarik dan jelas	7
			Audio dalam buku jelas dan mudah dipahami	8
			Video dalam buku jelas dan mudah dipahami	9

			Tulisan dalam buku digital mudah dibaca	10
			Gambar atau ilustrasi pada buku jelas dan menarik	11
			Warna dan tampilan buku menarik	12
			Petunjuk penggunaan buku memudahkan dalam penggunaan buku digital	13
3	Aspek Bahasa	Bahasa	Bahasa yang digunakan audio jelas didengarkan oleh siswa	14
			Bahasa mudah dipahami siswa	15
4	Penyajian media	Penyajian media	Buku digital lebih disukai jika dibandingkan dengan buku cetak.	16
			Buku digital membuat siswa senang belajar	17

### 3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah instrumen penelitian yang dilakukan dengan cara tanya jawab, baik itu secara langsung maupun tidak langsung dengan yang dijadikan sumber informasi (Ali, 2013). Dalam penelitian ini akan menggunakan instrumen penelitian wawancara untuk mendapatkan data terkait hambatan, saran dari penggunaan buku digital flipbook untuk materi SBdP tari daerah dalam proses pembelajaran. Wawancara yang dilakukan bersifat wawancara tidak terstruktur, artinya pada saat wawancara peneliti tidak terfokuskan pada pedoman wawancara yang telah disusun. Pedoman wawancara hanya digunakan sebagai acuan dasar wawancara.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik dari proses pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam proses penelitian guna menjawab rumusan masalah dari penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan kuesioner. 1) Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data terkait penggunaan buku digital yang dikembangkan, meliputi saran, hambatan dan

lainnya. Pada teknik pengumpulan data melalui wawancara yaitu menggunakan instrument pedoman wawancara sebagai pedoman dalam melaksanakan wawancara. Hasil wawancara akan langsung dideskripsikan oleh peneliti tanpa melalui teknik analisis data. 2) Teknik pengumpulan data menggunakan kusioner merupakan pengumpulan data yang didapatkan dari instrument angket. Angket merupakan instrumen penelitian yang mengumpulkan data dari responden berupa pertanyaan singkat yang kemudian dijawab mulai dari sangat setuju skor 4 sampai sangat tidak setuju skor 1. Yang menjadi subjek penelitian adalah ahli media, ahli materi, guru dan siswa.

**Tabel 3. 9** Data dan Teknik yang digunakan

No	Data	Instrumen Penelitian	Teknik Pengumpulan Data
1	Validasi buku digital	Angket validasi	<i>Judgment/ Expert Review</i>
2	Respon guru terhadap buku digital	Angket validasi	<i>Judgment/ Expert Review</i> dan wawancara
3	Respon siswa terhadap buku digital	Angket validasi	<i>Judgment/ Expert Review</i>

Data yang didapatkan merupakan hasil dari angket yang telah diisi oleh ahli dan pengguna buku digital. Angket ini disusun dengan menggunakan skala likert dengan menggunakan skala 1-4.

**Tabel 3. 10** Skala Likert

4	3	2	1
Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini dilakukan untuk dapat mengolah, mengkaji data dan informasi dari hasil penilaian ahli dan respon pengguna terhadap pengembangan buku digital. Analisis data sangat diperlukan untuk dapat menjawab pertanyaan

yang telah dirumuskan dalam penelitian. Data yang dianalisis merupakan data hasil validasi ahli media, ahli materi, dan respon pengguna. Data yang didapat dari hasil angket penilaian dan wawancara akan dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Data yang sudah diperoleh dari ahli dan pengguna diolah melalui perhitungan persentase dari setiap bagian angket yang dinilai. Skor yang diperoleh dari butir pertanyaan pada setiap angket dijumlahkan lalu diubah dengan persentase dengan menggunakan rumus yaitu membaginya dengan skor ideal dari setiap masing-masing angket. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Ps = \frac{S}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

Ps = Persentase yang dicari

S = Jumlah skor yang didapat

N = Jumlah skor ideal

Data yang sudah diperoleh dari perhitungan dalam bentuk persentase diubah menjadi sebuah data kualitatif dengan mengacu pada kriteria interpretasi skor. Hasil interpretasi skor tersebut akan dideskripsikan oleh peneliti.

**Tabel 3. 11** Interpretasi skor

Skor (%)	Kategori Kelayakan Buku
< 21 %	Sangat tidak layak
21-40 %	Tidak layak
41-60 %	Cukup layak
61-80 %	Layak
81-100 %	Sangat layak

Sumber: Arikunto (Puspita, dkk. 2021)

### 3.7 Penyajian Data

Data yang sudah diperoleh dari hasil validasi ahli dan wawancara akan disajikan dalam bentuk deskriptif. Hasil dari penilaian untuk pengembangan buku digital akan dihitung ke dalam bentuk persen. Selanjutnya di lakukan analisis data kualitatif untuk mendeskripsikan proses dan hasil validasi dari hasil pengembangan buku digital materi gerak dasar tari. Data yang sudah dianalisis akan disajikan

dengan bentuk deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dari hasil skor angket yang kemudian diolah menjadi data kualitatif yang dapat dijelaskan dengan kriteria “sangat tidak layak”, “tidak layak”, “cukup layak”. “layak”, “sangat layak”.

### **3.8 Penarikan Kesimpulan**

Proses penarikan kesimpulan dilakukan guna membantu dalam menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Hasil dari penelitian yaitu mengenai kelayakan dan kualitas buku digital materi SBdP gerak dasar tari.